

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK*
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA
KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 2
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KARANGPANDAN TAHUN
AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

HESTY NOURMANINGSIH

A210 080 023

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 2 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KARANGPANDAN TAHUN AJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

HESTY NOURMANINGSIH

A 210 080 023

Telah Disetujui Dan Disyahkan Oleh Pembimbing I dan Pembimbing II
Untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing I



(Drs. Sudarto H.S. MM)

Tanggal : 15 April 2012

Pembimbing II



(Drs. Dialal Fuadi, MM)

Tanggal : 15 April 2012

ABSTRAK

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 2 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KARANGPANDAN TAHUN AJARAN 2011/2012.

Hesty Nourmaningsih, A210080023, Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012,80 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode talking stick dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana masing- masing siklus dilalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) observasi tindakan (4) refleksi tindakan. Obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Hasil penelitian ini yaitu penerapan metode kooperatif tipe talking stick sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu pengetahuan sosial 2 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012. Hal tersebut didukung oleh fakta – fakta sebagai berikut: (1) minat belajar siswa pra penelitian tindakan dilakukan sebesar 16%, minat belajar siswa selama siklus I sebesar 40,58% dan meningkat menjadi 85,525% pada siklus II. (2) hasil angket respon siswa mengenai strategi pembelajaran yang digunakan pada siklus I dari 32 siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar 39% dan menyatakan setuju 51,56% dan pada siklus II meningkat menjadi 42% siswa merespon sangat setuju, 53,43% menyatakan setuju.

Kata kunci: metode pembelajaran talking stick, minat belajar siswa, ekonomi.

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan dari masyarakat untuk menangkap proses informasi dan kemajuan teknologi. Proses informasi yang cepat karena kemajuan teknologi semakin membuat kehidupan di dunia semakin meluas dan sekaligus semakin menyempit. Hal ini berarti sebagai masalah kehidupan manusia menjadi masalah global atau setidaknya tidak dapat dilepaskan dari kejadian di belahan bumi yang lain, baik masalah politik, ekonomi maupun sosial.

Pemusatan perhatian dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Kehadiran minat belajar dalam pribadi merangsang motivasi untuk belajar yang lebih besar. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu guru hendaknya berusaha bagaimana caranya untuk menciptakan kondisi tertentu agar peserta didik selalu merasa butuh dan ingin terus belajar. Dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah dengan menggunakan metode mengajar yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan di atas. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah metode pembelajaran Talking Stick dimana metode ini merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Karena menurut peneliti metode pembelajaran ini perpaduan antara menyanyi dan materi ekonomi, jadi siswa bisa bernyanyi sesuai dengan apa yang mereka suka sambil belajar. Dengan metode pembelajaran Talking Stick dirasa bisa membuat siswa menjadi aktif, selain itu pembelajaran juga akan menjadi menarik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan

minat belajar siswa dengan judul “PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE TALKING STICK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 2 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KARANGPANDAN TAHUN AJARAN 2011/2012.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan Tahun Ajaran 2011/2012?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *Talking Stick* dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, yang indikatornya meningkatkan perasaan senang, perhatian, konsentrasi, dan kesadaran siswa kelas XI IPS 2 dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini sangat bermanfaat khususnya bagi pelaksanaan pembelajaran ditempat ini berlangsung, umumnya bagi dunia pendidikan yang mempunyai konteks permasalahan yang mempunyai pola yang sama meskipun lokasi dan waktunya berlainan. Menurut Slameto (2003:180) minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Moeslichatoen yang dikutip oleh Hadis (2006:60) mengemukakan bahwa “belajar dapat diartikan sebagai proses yang membuat terjadinya proses belajar dan perubahan itu sendiri dihasilkan dari usaha dalam proses belajar”.

Jika dianalisis pengertian belajar dari ahli tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas. Proses perubahan perilaku tersebut ditunjukkan oleh peserta didik menjadi tahu, menjadi terampil, menjadi berbudi, dan menjadi manusia yang mampu menggunakan akal pikirannya sebelum bertindak dan mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Jogiyanto (2006:12) pembelajaran adalah:

Suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan-perubahan sementara dari organism.

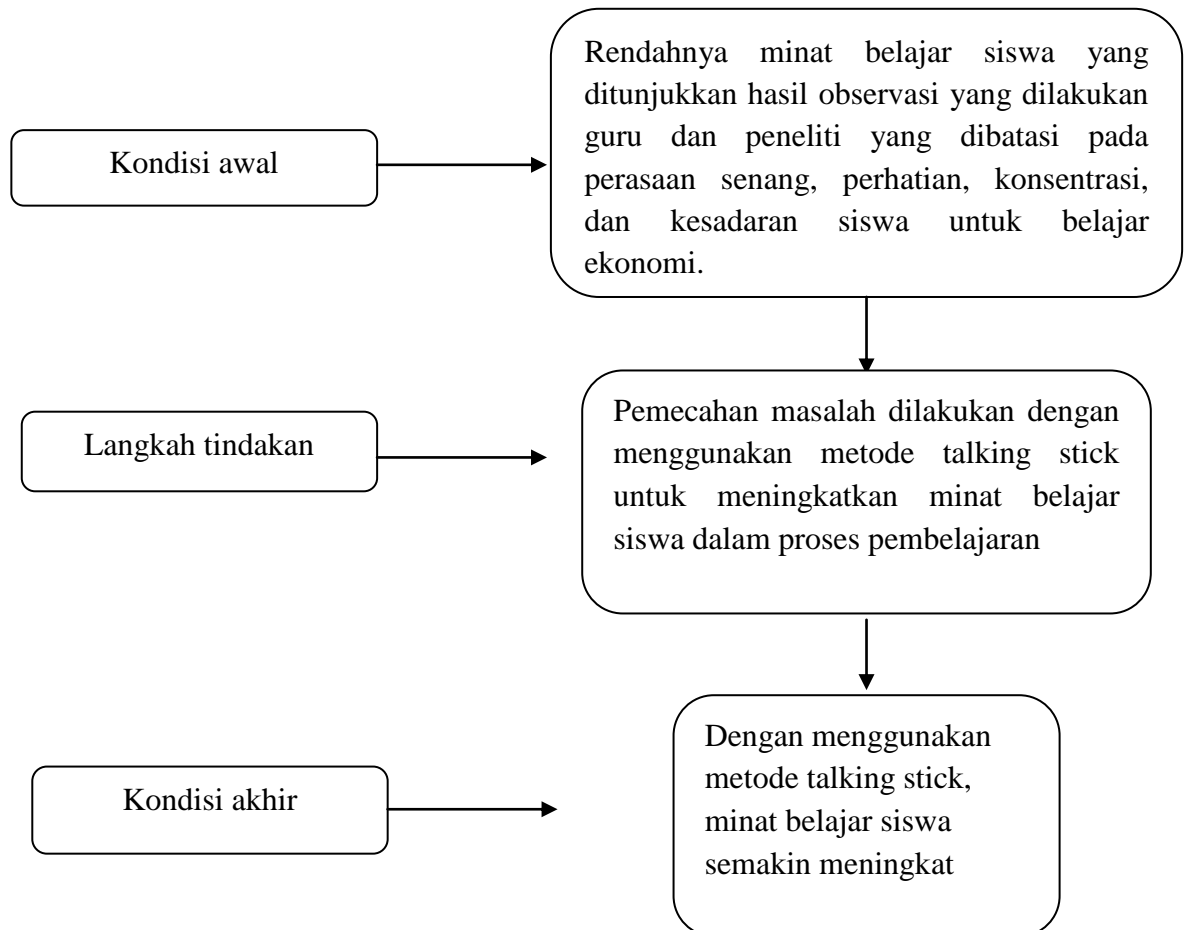
Menurut Samuelson (*economics*) yang dikutip oleh Suwandi (2002:1) menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah:

Studi mengenai bagaimana cara manusia dan masyarakat sampai kepada pilihan (dengan atau tanpa uang) untuk mempekerjakan sumber-sumber produksi langka yang mempunyai penggunaan alternative untuk menghasilkan berbagai macam barang dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi sekarang atau pada masa mendatang diantara berbagai orang dan golongan dalam masyarakat.

Talking Stick merupakan “metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya” (<http://id.shvoong.com>). Langkah-langkah metode *Talking Stick* adalah 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat; 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku pegangannya/paketnya; 3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya; 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru; 5) guru memberikan kesimpulan; 6) evaluasi; 7) penutup (<http://learning-with-me-blogspot.com>)

Kerangka berfikir

Peneliti memiliki gambaran skema yang jelas dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga melalui penerapan metode kooperatif *Talking Stick* dapat meningkatkan minat belajar terhadap pembelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012.

2. Waktu Penelitian

Peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian dari bulan Desember sampai Maret.

Jenis penelitian

Menurut Arikunto (2007:3) mengungkapkan bahwa “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Untuk lebih jelasnya tentang PTK, berikut merupakan karakteristik PTK. Menurut Iskandar (2009:23) PTK memiliki karakteristik antara lain: a) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; b) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; c) penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; d) bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik instruksional; e) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

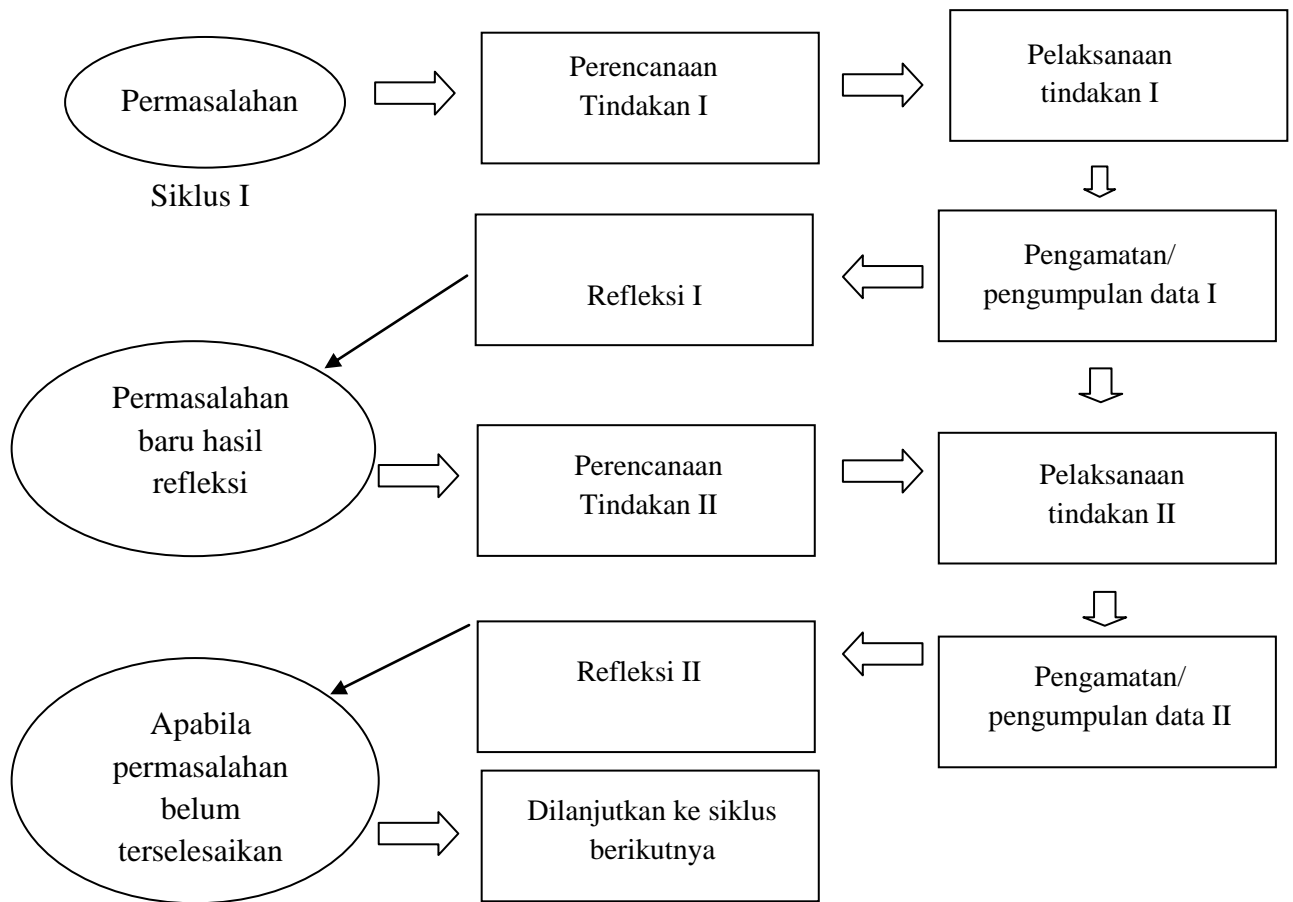
Subjek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini siklus PTK dilakukan melalui empat tahap, yaitu: pada siklus 1 dan 2 meliputi 1) perencanaan tindakan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi atau monitoring; 4) refleksi.

Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK Arikunto (2007:74)



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu 1) lembar observasi; 2) angket; 3) wawancara; 4) dokumentasi

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu 1) lembar pengamatan/observasi terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran; 2) angket untuk menggali respon siswa tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran; 3) draf pertanyaan wawancara yang diajukan kepada guru; 4) daftar nama siswa.

Indikator Pencapaian

Dalam penelitian ini indikator yang akan dicapai yaitu peningkatan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode Talking Stick dalam proses

pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012 dapat meningkat minimal 85%.

Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2010:372) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:336-345) teknik analisis yang digunakan adalah model alur. Teknik ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan terdiri dalam dua siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, (4) tahap analisis dan refleksi tindakan. Deskripsi tentang hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan survei/observasi awal untuk mengetahui kondisi awal yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh data bahwa tingginya minat belajar siswa sebesar 16,36% dari 32 siswa yang. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode yang sering digunakan pada umumnya yaitu ceramah dan tanya jawab maka pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga situasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih sering gaduh, bahkan siswa sendiri tidak bersemangat ,merasa jenuh dan terkadang bicara sendiri, ada yang tidak mendengarkan saat guru menerangkan.

Hal lain menunjukan bahwa saat siswa diminta guru mengerjakan soal kedepan kelas atau pada saat guru memberikan pertanyaan lisan banyak siswa yang enggan dan aktif secara suka rela maju kedepan ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan, adapun siswa yang mau mengerjakan dan maju kedepan hanya didominasi oleh beberapa orang yang sama. Terkadang disela-sela pelaksanaan pembelajaran pada saat guru menerangkan banyak siswa yang terlihat memperhatikan namun sebenarnya tidak paham apa yang disampaikan oleh guru, serta guru tidak ada inisiatif untuk mencari jalan keluar bagaimana pemecahan masalahnya.

Kemudian peneliti bersama guru ekonomi kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan merencanakan dan menetapkan untuk menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*. Tahap selanjutnya setelah strategi pembelajaran ditentukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi siklus I adalah Mekanisme pasar modal.

Setelah strategi tersebut digunakan, minat belajar siswa meningkat menjadi 40,58 %, hasil ini dihitung dari rata – rata minat belajar siswa setiap indikator dan dari hasil tersebut menunjukan adanya peningkatan daripada sebelum pelaksanaan tindakan . Selain data itu pengalihan respon siswa mengenai penggunaan strategi pembelajaran *talking stick* menunjukan bahwa 39,06% siswa merespon sangat setuju, 51,56% menyatakan setuju, 7,5 % kurang setuju dan 1,87 % menyatakan tidak setuju, dengan hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa respon siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran *talking stick* cukup bagus namun perlu untuk ditingkatkan.

Hasil siklus I dalam tindakan dirasa belum optimal dan memenuhi hipotesis tindakan maka peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan dilakukan perbaikan dalam hal manajemen waktu peneliti, memberikan tugas rumah kepada siswa, lebih mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan suasana belajar siswa, dan pendekatan psikologis serta berperan aktif sebagai pengawas dan fasilitator untuk membantu guru kelas dalam memberikan penjelasan dan rangsangan berfikir kepada siswa agar siswa lebih inovatif dalam proses pembelajaran. Setelah rancangan siklus

diperbaiki peneliti melaksanakan siklus II, dari pelaksanaan siklus II didapatkan peningkatan hasil yang cukup bagus karena dalam siklus II siswa yang mampu melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator minat belajar meningkat menjadi 85,525%. Selain itu dari data angket respon siswa mengenai strategi pembelajaran *talking stick* dalam siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup bagus dari siklus sebelumnya, yakni diantara 32 siswa 42,5% siswa merespon sangat setuju, 53,43% menyatakan setuju, dan 3,75% kurang setuju serta 0,31% menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II mengenai penggunaan strategi pembelajaran *talking stick* yang diterapkan pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data minat siswa kelas XI IPS 2 sebelum tindakan dan setelah tindakan siklus I dan siklus II

NO	Siklus	%
1	Sebelum pelaksanaan tindakan	16,36%
2	Siklus I	40,58%
3	Siklus II	85,525%

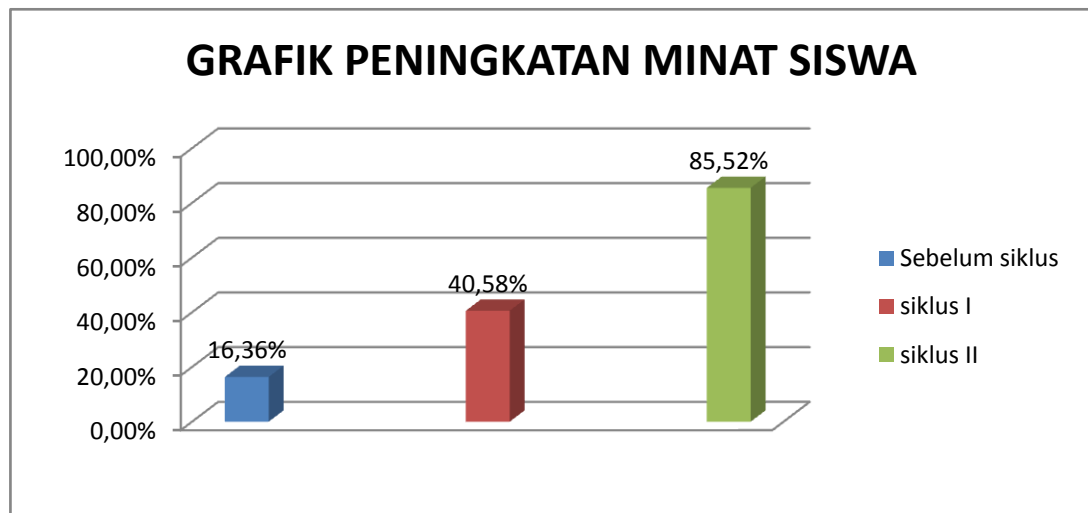
Selain hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa, angket respon siswa mengenai penggunaan strategi pembelajaran *talking stick* juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5

Data respon siswa mengenai strategi dan media pembelajaran yang digunakan pada kelas XI IPS 2 saat tindakan siklus I dan siklus II

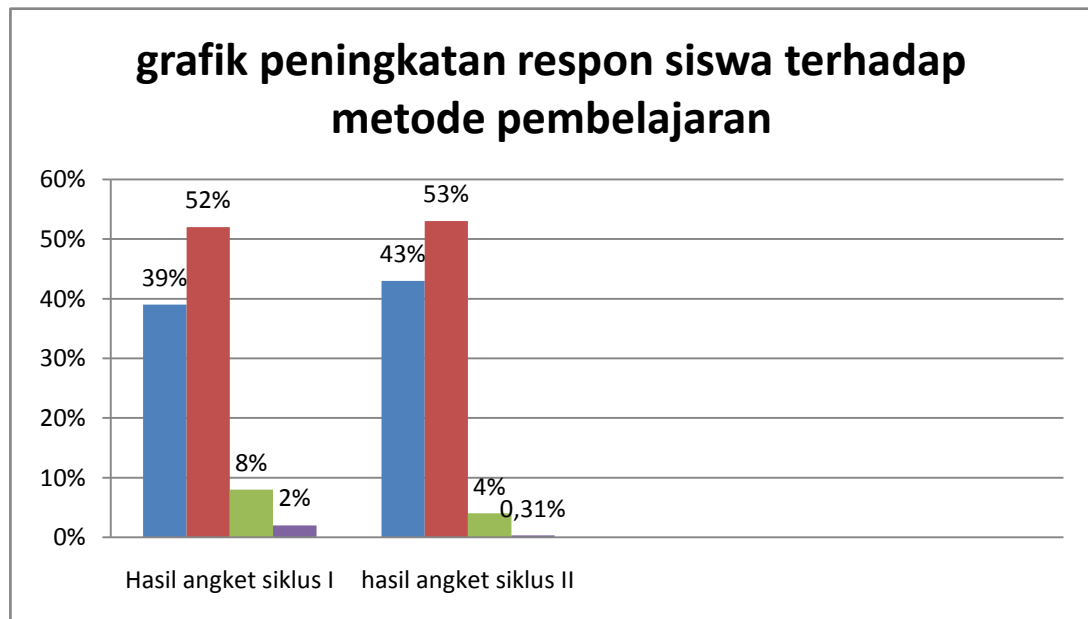
NO	Siklus	Hasil			
		SS	S	KS	TS
1	Angket Respon Siklus I	39,06%	51,56%	7,5%	1,87 %
2	Angket Respon Siklus II	42,5%	53,43%	3,75%	0,31%

Peningkatan minat belajar siswa dapat juga dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3 grafik peningkatan minat siswa

Peningkatan respon siswa dapat juga dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.4 grafik peningkatan respon siswa terhadap metode pembelajaran.

Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan indikator pencapaian 85% dapat dibuktikan kebenarannya karena dengan penerapan strategi pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran ekonomi materi mekanisme pasar modal pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012 dapat meningkatkan minat belajar siswanya sebesar 85,525.

KESIMPULAN

Simpulan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMA Negeri I Karangpandan kelas XI IPS 2 ini dilakukan dalam dua siklus dan dapat dikemukakan bahwa metode penerapan strategi pembelajaran *Talking stick* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2011/2012.

Keefektifan ini terbukti dari peningkatan minat belajar siswa yang semula sebelum pelaksanaan siklus minat siswa hanya 16,36 % kemudian dilakukan tindakan pada siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi 40,58 % dan pada tindakan siklus II keaktifan meningkat menjadi sebesar 85,525%. Selain itu,

penerapan strategi pembelajaran *talking stick* juga direspon siswa dengan baik, respon siswa pada siklus I dari 32 siswa 39,06% menyatakan sangat setuju, 51,56% menyatakan setuju, 7,5% menyatakan kurang setuju, dan 1,87% menyatakan tidak setuju dalam penggunaan setrategi dan media tersebut. Pada siklus II respon siswa akan penggunaan setrategi dan media tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup bagus yakni dari 32 siswa 42,5% menyatakan sangat setuju, 53,43% menyatakan setuju dan 3,75 menyatakan kurang setuju sisanya 0,31% menyatakan tidak setuju.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadis, Abdul. 2006. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156062-pengertian-metode-talking-stick/#ixzz1gPTQEzwG>. Akses: Rabu 14 desember 2011.pukul 17.05 WIB

<http://learning-with-me.blogspot.com/2006/09/pembelajaran.html>. Akses: Rabu 14 desember 2011.pukul 17.10 WIB

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.

Jogiyanto. 2006. *Pembelajaran Metode Kasus*.Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyono. 2011. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan Akuntansi dengan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes and Songs Bervariasi (mengingat lirik sebuah lagu pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Surakarta.

Suwandi, Joko. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.